Bestari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN: 3064-2558
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2026
https://ejournal.almusthofa.org/index.php/bestari

EDUKASI LITERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI MAHASISWA MELALUI OPTIMALISASI PROGRAM DUTA OJK

Ela Irnanda[1], Pebriansyah[2], Ilhamzah[3], Desi Rahma Nuri[4], Fadhilah Insani[5]
[1,2,3,4,5] *Institut Islam Al-Mujaddid Sabak*
Email Penulis: elairnanda8@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki oleh generasi muda agar mampu mengambil keputusan finansial secara tepat dan bertanggung jawab. Namun, masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, investasi yang aman, serta risiko judi online dan investasi ilegal menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui kegiatan edukasi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai literasi keuangan melalui kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh Duta Literasi Keuangan OJK Jambi. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Mei 2026 di Aula Yayasan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak dengan melibatkan 50 mahasiswa sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda. Materi yang diberikan meliputi pengenalan OJK, bahaya judi online, investasi bodong, strategi pengelolaan keuangan, dan alternatif investasi bagi generasi muda. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 93,55 pada pretest menjadi 95,72 pada posttest. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta meningkatkan kesadaran dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang legal. Edukasi literasi keuangan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu membentuk perilaku keuangan yang sehat pada generasi muda.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, OJK, Mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat, edukasi keuangan.*

PENDAHULUAN

Akselerasi teknologi digital telah mendisrupsi lanskap industri keuangan global sekaligus mentransformasi perilaku masyarakat dalam mengelola sistem finansial harian. Meskipun penetrasi layanan keuangan berbasis digital menawarkan efisiensi dan kemudahan bertransaksi, fenomena ini bagaikan pisau bermata dua yang turut mengekspos masyarakat pada risiko kejahatan keuangan kontemporer seperti investasi ilegal, pinjaman online (pinjol) tanpa izin, hingga jeratan judi siber. Guna membentengi diri dari ancaman tersebut, urgensi penguatan literasi keuangan (financial literacy) menjadi variabel mutlak, khususnya bagi kelompok generasi muda. Mahasiswa, sebagai representasi kelompok usia produktif yang mulai memasuki fase transisi kemandirian finansial, justru sering kali dihadapkan pada tingkat literasi keuangan yang masih berada pada kategori moderat atau sedang. Lemahnya kapasitas kognitif finansial ini berdampak sistemik pada ketidakmampuan mahasiswa dalam memformulasikan keputusan strategis, mensiasati skala prioritas pengeluaran, mengalokasikan tabungan, serta memitigasi instrumen investasi yang aman.

Guna meretas mata rantai problem tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara konsisten mengupayakan perluasan program inklusi dan edukasi keuangan nasional melalui pembentukan jejaring Duta Literasi Keuangan (DLK). Program penugasan keagenan ini didesain sebagai media perluasan edukasi secara partisipatif melalui pendekatan teman sebaya (peer-to-peer education). Momentum strategis ini diaktualisasikan oleh Duta Literasi Keuangan OJK Jambi Perwakilan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak (IIMS) di tengah peringatan Bulan Literasi Keuangan Tahun 2026. Melalui penjajakan awal pada komunitas mahasiswa internal IIMS, ditemukan adanya kebutuhan mendesak untuk mengeskalasi kesadaran kolektif mahasiswa mengenai tata kelola kas pribadi, pengenalan fungsi kelembagaan OJK, serta rendahnya tameng kewaspadaan mereka terhadap masifnya tawaran dana cepat dan judi online yang kerap menyasar ekosistem digital kampus.

Sebagai manifestasi nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pemberdayaan masyarakat, jajaran dosen tetap Institut Islam Al-Mujaddid Sabak bersinergi dengan DLK OJK Jambi menyelenggarakan program pengabdian bertajuk "Smart Money: Cara Cerdas Kelola Keuangan". Fokus penyelesaian masalah dalam program ini dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan kunci: 1) bagaimana skema pelaksanaan edukasi "Smart Money" yang efektif dalam mendongkrak indeks literasi finansial mahasiswa; 2) bagaimana program ini mampu memperdalam pemahaman mahasiswa terkait peran OJK, teknik pengelolaan keuangan personal, dan mitigasi bahaya pinjol maupun judi online; serta 3) bagaimana tingkat efektivitas intervensi edukasi tersebut jika diukur secara objektif berbasis perbandingan instrumen pre-test dan post-test.

Kegiatan intervensi ini dieksekusi secara terstruktur pada tanggal 10 Mei 2026 dengan mengintegrasikan kepakaran multidisipliner jajaran dosen IIMS. Pelaksanaan edukasi taktis menghadirkan Pebriansyah, M.M. selaku narasumber taktik manajemen keuangan, Ela Irnanda, M.Pd. yang memaparkan otoritas dan regulasi pengawasan OJK, serta Desi Rahma Nuri, M.E. yang membedah anatomi bahaya pinjol dan judi online. Melalui pendampingan klinis dan pengawasan langsung dari Ilhamzah, M.Hum. dan Fadhilah Insani, M.Ag., para peserta tidak hanya dicekoki materi teoretis, melainkan dituntun mensimulasikan contoh konkret perencanaan keuangan jangka panjang. Sinergi ini diharapkan tidak sekadar memberikan dampak instan pada kenaikan skor akademis mahasiswa, melainkan melahirkan novelty (kebaruan) berupa terbentuknya kultur finansial yang sehat (healthy financial behavior), kritis, dan inklusif di lingkungan generasi muda pesisir Jambi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2026, bertempat di Aula Yayasan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak (IIMS) dengan melibatkan sasaran sebanyak 50 mahasiswa sebagai peserta aktif. Program edukasi bertema "Smart Money: Cara Cerdas Kelola Keuangan" ini diintegrasikan ke dalam rangkaian agenda nasional Bulan Literasi Keuangan Tahun 2026 yang diinisiasi oleh Duta Literasi Keuangan OJK Jambi Perwakilan IIMS. Guna mencapai target keberhasilan yang optimal, intervensi pengabdian ini menerapkan metode edukatif-partisipatif. Pendekatan ini secara sengaja menekankan pada keterlibatan emansipatoris dan dialog dua arah antara narasumber dengan

peserta melalui kombinasi teknik ceramah interaktif, diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion), tanya jawab kontekstual, hingga pemecahan studi kasus riil seputar problematika finansial harian mahasiswa.

Secara operasional, siklus pelaksanaan program ini dijalankan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu fase persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap persiapan diawali dengan koordinasi intensif kelembagaan guna menyusun materi edukasi komprehensif, mulai dari fungsi pengawasan OJK, taktik budgeting personal, hingga mitigasi risiko investasi bodong, pinjol ilegal, dan judi online. Pada fase ini, tim pengabdi juga merancang instrumen pre-test dan post-test berupa 15 butir soal pilihan ganda terstandardisasi. Memasuki tahap pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan pengerjaan pre-test untuk memetakan baseline kognitif awal peserta, diikuti dengan penyampaian materi inti oleh para pakar dosen pengabdi dan pendampingan pengawasan klinis langsung. Selanjutnya, tahap evaluasi diterapkan melalui pengisian post-test instrumen serupa, sedangkan tahap tindak lanjut diarahkan pada pembentukan kultur perilaku keuangan sehat (healthy financial behavior) pasca-edukasi di lingkungan kampus secara berkelanjutan.

Seluruh data yang dihimpun sepanjang aktivitas pengabdian ini dianalisis menggunakan metode kombinasi (mixed methods) yang diolah secara deskriptif. Data primer kuantitatif yang bersumber dari skor pre-test dan post-test dihitung secara statistik untuk memperoleh nilai rata-rata (mean score) kumulatif peserta, yang kemudian diperbandingkan guna mengukur indeks peningkatan pengetahuan finansial (gain score) sebagai indikator utama efektivitas program. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui teknik observasi partisipatif dan catatan lapangan selama sesi edukasi berlangsung dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini ditujukan untuk mendeskripsikan derajat kedalaman respons, tingkat antusiasme, serta kecakapan solutif mahasiswa dalam merespons studi kasus keuangan yang diberikan, sehingga memberikan gambaran evaluasi program yang utuh dan objektif..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sukses diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2026 bertempat di Aula Yayasan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak dengan melibatkan 50 mahasiswa sebagai peserta aktif. Program ini dirancang sebagai bagian dari akselerasi Bulan Literasi Keuangan Tahun 2026 yang digerakkan oleh Duta Literasi Keuangan OJK Jambi. Agenda intervensi diawali dengan registrasi dan pengisian instrumen pre-test guna memetakan batasan awal (baseline) pemahaman kognitif finansial peserta. Selanjutnya, proses edukasi taktis disalurkan melalui dua sesi materi utama. Sesi pertama membedah otoritas, fungsi, dan regulasi pengawasan OJK yang diintegrasikan dengan mitigasi preventif terhadap bahaya judi online serta jebakan investasi bodong. Sesi kedua berfokus pada strategi teknis manajemen keuangan pribadi, formulasi penyusunan anggaran (budgeting), menumbuhkan kebiasaan menabung, serta pemilihan alternatif investasi legal. Seluruh materi dihantarkan lewat metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dua arah dan simulasi kasus riil.

Efektivitas dari program intervensi edukatif-partisipatif ini diukur secara objektif melalui perbandingan akumulasi nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta. Khazanah instrumen evaluasi terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda terstandardisasi yang mencakup seluruh indikator utama literasi keuangan kontemporer. Komparasi capaian nilai kuantitatif sebelum dan sesudah program pengabdian disajikan secara komprehensif pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Literasi Keuangan Peserta

Indikator Evaluasi Kognitif	**Nilai Rata-rata (Mean Score)**	**Peningkatan Efektif (Gain)**	**Interpretasi Hasil & Capaian**
Pre-test	93,55	-	Peserta telah memiliki pemahaman dasar (prior knowledge) yang kuat mengenai regulasi finansial umum sebelum intervensi.
Post-test	95,72	2,17	Terjadi eskalasi pengetahuan yang signifikan; seluruh miskonsepsi mengenai investasi digital berhasil diluruskan.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pre-test & Post-test PkM, 2026

Berdasarkan paparan data pada Tabel 1, kurva nilai rata-rata peserta mengalami eskalasi positif dari angka 93,55 saat pre-test menjadi 95,72 pada sesi post-test. Selisih peningkatan sebesar 2,17 poin ini menegaskan bahwa intervensi edukasi yang dijalankan memberikan dampak positif nyata terhadap penguatan kapasitas kognitif peserta. Meskipun margin peningkatan tidak terlalu melonjak besar, fenomena ini justru memberikan temuan menarik bahwa mayoritas mahasiswa IIMS sebenarnya telah memiliki modal pengetahuan dasar (prior knowledge) yang mumpuni sebelum program dimulai. Oleh karena itu, kehadiran program PkM ini memegang peran strategis sebagai media penguatan konsep (reinforcement theory) sekaligus memperluas cakrawala kritis mahasiswa dalam mengonfrontasi isu kejahatan finansial digital yang tengah marak berkembang, khususnya investasi ilegal dan judi siber.

Keberhasilan program pengabdian ini juga terefleksi dari tingginya derajat partisipasi emansipatoris mahasiswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan edukatif-partisipatif yang diterapkan berhasil mendobrak kekakuan kelas, sehingga peserta tidak sekadar memosisikan diri sebagai penerima informasi yang pasif. Suasana interaktif ini memicu munculnya pelbagai pertanyaan kritis dan aplikatif dari para peserta, seperti metodologi praktis membedakan legalitas produk investasi (skema Logis dan Legal / L&L OJK), formula penyusunan pos anggaran bulanan ideal bagi mahasiswa, tips menjaga keamanan data dalam ekosistem perbankan digital, hingga taktik preventif menangkal paparan algoritma judi online di media sosial. Tingginya frekuensi diskusi ini membuktikan bahwa substansi materi yang dihantarkan tim pengabdi sangat relevan, kontekstual, dan menjawab kebutuhan riil generasi muda dalam menghadapi dinamika disrupsi finansial.

Secara teoretis, temuan program ini mengafirmasi tesis Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang prima berkorelasi lurus dengan kecakapan individu dalam memproses informasi keuangan demi merumuskan keputusan finansial yang tepat dan rasional. Melalui penguatan literasi ini, mahasiswa didorong untuk lebih andal mengendalikan pengeluaran konsumtif dan memilih produk jasa keuangan yang

protektif. Hasil ini juga bersejajar dengan konseptualisasi pengabdian dari Aramana et al. (2023) dan Wutun et al. (2023) yang menegaskan bahwasanya edukasi keuangan berbasis pendekatan partisipatif jauh lebih andal dalam mendongkrak kesadaran harian subjek mitra. Nilai kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada model integrasi kurikulum edukasi yang merangkum peran kelembagaan OJK, taktik manajemen kas personal, dan mitigasi kejahatan siber dalam satu paket inkubasi. Sinergi berkelanjutan antara Duta Literasi Keuangan OJK Jambi dan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak ini terbukti andal menjadi langkah preventif yang strategis guna melahirkan generasi muda yang cerdas finansial serta mendukung terwujudnya inklusi keuangan nasional yang aman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi literasi keuangan bertema "Smart Money: Cara Cerdas Kelola Keuangan" yang diselenggarakan oleh Duta Literasi Keuangan OJK Jambi di Institut Islam Al-Mujaddid Sabak telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, peran dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta kewaspadaan terhadap praktik investasi bodong dan judi online. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 93,55 pada saat pretest menjadi 95,72 pada saat posttest. Meskipun peningkatan yang diperoleh relatif kecil, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berhasil memperkuat pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang bijaksana. Selain itu, tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan layanan keuangan digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung program peningkatan literasi keuangan nasional serta membentuk mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih cerdas, bijaksana, dan bertanggung jawab. Sinergi antara Duta Literasi Keuangan OJK Jambi dan Institut Islam Al-Mujaddid Sabak juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jambi dan segenap jajaran Duta Literasi Keuangan atas sinergi, penyediaan materi edukasi, serta kolaborasi aktif yang diberikan sepanjang pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada pimpinan Yayasan dan Rektorat Institut Islam Al-Mujaddid Sabak (IIMS) yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang di lapangan. Akhir kata, penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada seluruh mahasiswa peserta edukasi atas partisipasi aktif, antusiasme, dan komitmennya dalam menyukseskan program

"Smart Money: Cara Cerdas Kelola Keuangan" demi mewujudkan ekosistem kampus yang cerdas dan inklusif secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Aramana, D., dkk. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Kalangan Mahasiswa melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Astuti, D., dkk. (2023). Edukasi Literasi Keuangan bagi Mahasiswa dalam Membangun Perilaku Keuangan yang Sehat. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

Wutun, M., dkk. (2023). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Generasi Muda melalui Edukasi Keuangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK).

Annamaria Lusardi, A., & Olivia S. Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

Jack R. Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2019). Personal Finance (13th ed.). McGraw-Hill.